

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 24 September 2020	Revised: 27 Oktober 2020	Accepted: 29 Oktober 2020

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LANTASAN BARU KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELISERDANG TAHUN 2018

Darmanto Ginting, Rio FerdiYuandra, Cerya Maya Sari Surbakti
 Institut Kesehatan Deli Husada Delitua
 Jl. Besar No.77 Deli Tua Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ABSTRACT

Waste is something that is, not used, disliked, or something that is disposed of that originates from human activities and does not happen by itself. The purpose of this study to find out what factors influence the people of LantasanBaruVillage so that they dispose of any trash. The type of research used is descriptive research with a cross sectional approach, namely an analytic (survey) researcher. The sample of this researcher was 64 respondents using total sampling. The Data Analysis Conducted univariate and bivariate with chi square test between knowledge shows p value of 0.027 which means there is a relationship between knowledge and waste management. Based on the attitude of p value of 0.025 which means there is a relationship between attitude and handling of waste. Based on the action of p value of 0.049 which means there is a relationship between action and handling of waste. Based on education p value is 1,000 which means there is no relationship between education and waste management. Based on the work p value of 0.305 which means there is no relationship between work and waste handling. Based on participation p value of 0.031, which means that there is a relationship between participation and waste management. Based on the trash facility p value is 0.23 which means there is a relationship between the trash facility and waste handling. Handling household waste in order to prevent the occurrence of various kinds of diseases from improper garbage handling, separating organic and inorganic household waste, adding self support and participation and providing garbage facilities in handling waste.

Keywords: *garbage, handling, household*

1. Pendahuluan

Menurut definisi (WHO), Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak di pakai, tidak di senangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Indonesia memiliki jumlah penduduk 372 juta jiwa berbanding lurus dengan produksi sampah setiap harinya. Diperkirakan, Tahun 2025 produksi sampah di Indonesia akan mencapai angka 130.000 ton

perhari. Ancaman itu bukan tanpa alasan.

Faktor lain menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat, yang disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Slamet, 2013).

Jika dilihat perhari rata-rata Sampah yang dihasilkan Di Indonesia secara keseluruhan mencapai 175.000 ton, atau perorangnya menghasilkan sampah sedikitnya 0,7 kilogram. Secara global pada Tahun2014, Data stasistik mencatat bahwa Indonesia menduduki negara penghasil sampah kedua terbesar di dunia sementara yang terbesar adalah Negara cina.

Kota Medan merupakan salah satu kota yang padat penduduknya. Oleh sebab itu produk sampah sangat banyak setiap harinya, baik sampah yang berasal dari masyarakat maupun sampah dari industri, yang pada dasarnya merupakan bahan yang dibuang atau yang telah terbuang dari suatu hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang dipandang tidak memiliki manfaat lagi.Kota medan menghasilkan 2.000 ton sampah perharinya dari keseluruhan kecamatan yang dibuangke TPA (Chandra, 2017).

Menurut data Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 jenis pengolah sampah sebanyak 9 ton dengan persentase 19,6% dan pada

tahun 2016 sebesar 15 ton dengan hasil 29,4%. Pemerintah pun mengambil tindakan tegas untuk mendaur ulang sampah yang telah terbuang di tempat pengolahan sampah. Pada tahun 2015 sampah yang diolah ditempat pengolahan (3R) yaitu sekitar 9 ton, lalu ditahun berikutnya menjadi 15 ton. (Ahmad, 2017)

Sampah di definisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat. (UU No.18 tahun 2008).

Berdasarkan permasalahan yang telah terurai di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang bersifat Analitik dengan desain Cross Sectional yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak (Notoatmodjo, 2017).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 176 Kepala keluarga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak dan sampel yang akan diambil adalah 46 orang Kepala Keluarga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak, sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, tehnik pengambilan sampel yaitu dengan Random Sampling / secara acak, (Notoatmodjo,2012).

Setelah data dikumpulkan penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing
2. Coding
3. Tabulating

a. Jenis dan sumber data

- Data Primer

Diperoleh dengan melaksanakan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan.

- Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Aparatur desa di desa Lantasan Baru Kec Patumbak.

3. Hasil dan Pembahasan Perilaku

Dari tingkat perilaku di peroleh skor 1 untuk pertanyaan yang menjawab asedangkan 0 untuk jawabanb, Jumlah skor tertinggi adalah 6 sedangkan jumlah skor terendah 0. Untuk menentukan masing-masing skor di gunakan Rentang sebagai berikut:

$$\frac{6+0}{2}=3$$

Jadi :

- skor>3 (baik)
- skor<3 (kurang)

Pengetahuan

Dari tingkat pengetahuan di peroleh skor 1 untuk pertanyaan yang menjawab asedangkan 0 untuk jawabanb, Jumlah skor tertinggi adalah 6 sedangkan jumlah skor

terendah 0. Untuk menentukan masing-masing skor di gunakan Rentang sebagai berikut:

$$\frac{6+0}{2}=3$$

Jadi :

- skor>3 (baik)
- skor<3 (kurang)

Sikap

Dari tingkat sikap di peroleh skor 1 untuk pertanyaan yang menjawab asedangkan 0 untuk jawabanb, Jumlah skor tertinggi adalah 6 sedangkan jumlah skor terendah 0. Untuk menentukan masing-masing skor di gunakan Rentang sebagai berikut:

$$\frac{6+0}{2}=3$$

Jadi :

- skor>3 (baik)
- skor<3 (kurang)

Tindakan

Dari tingkat pengetahuan di peroleh skor 1 untuk pertanyaan yang menjawab asedangkan 0

untuk jawabanb, Jumlah skor tertinggi adalah 6 sedangkan jumlah skor terendah 0. Untuk menentukan masing-masing skor di gunakan Rentang sebagai berikut:

$$\frac{6+0}{2}=3$$

Jadi :

- skor>3 (baik)
- skor<3 (kurang)

Partisipasi Masyarakat

Dari tingkat partisipasi masyarakat di peroleh skor 1 untuk pertanyaan yang menjawab asedangkan 0 untuk jawabanb, Jumlah skor tertinggi adalah6 sedangkan jumlah skor terendah 0. Untuk menentukan masing-masing skor di gunakan Rentang sebagai berikut:

$$\frac{6+0}{2}=3$$

Jadi :

- skor>3 (baik)
- skor<3 (kurang)

Tingkat Pendidikan

Yang mengemukakan bahwa manusia memiliki sumberdaya manusia yang lebih baik, dalam arti tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka akan semakin mengerti dan semakin mudah memahami manfaat dari suatu hal.

Status pekerjaan

Status pekerjaan seseorang juga mempengaruhi keinginan dalam penanganan sampah rumah tangga, faktor pekerjaan dalam hal ini berhubungan dengan faktor pendapatan. semakin baik pekerjaan seseorang maka semakin baik pulatingkat kesadaran hidup bersih dan pengolahan sampah. (A.Ismawati. 2013)

Faktor-faktor yang Berkorelasi dengan Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji *chie-square*diperoleh hasil *exact fisher*

dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,021 atau $p<0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada Hubungan Pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018

Sikap

Berdasarkan hasil uji *chie-square* diperoleh hasil *exact fisher* dari uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,013 atau $p<0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada Hubungan sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018

Tindakan

Berdasarkan hasil uji *chie-square* diperoleh hasil *exact fisher* dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,023 atau $p<0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada Hubungan tindakan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

Pendidikan.

Berdasarkan hasil *exact fisher* dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,53 atau $p>0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Tidak ada hubungan pendidikan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

Pekerjaan.

Berdasarkan hasil *exact fisher* dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,22 atau $p > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Tidak ada hubungan pekerjaan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

Dukungan Dan Partisipasi.

Berdasarkan hasil *exact fisher* dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,031 atau $p > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

Ketersediaan Fasilitas tempat sampah

Berdasarkan hasil uji *chisquare* diperoleh hasil *exact fisher* dari uji *statistik* menunjukkan nilai *p-value* = 0,016 atau $p > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Tahun 2018.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Ada Hubungan antara perilaku Tahunku yang mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

- Tidak ada Hubungan antara karakteristik yang mencakup pendidikan dan pekerjaan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

- Ada Hubungan antara dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

- Ada Hubungan antara ketersediaan fasilitas tempat sampah dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Lantasan Baru Kec Patumbak Tahun 2018.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, Indra (2014) *Jurnal Kajian pengolahan sampah di desa Tengah Kecamatan Pancurbatu*: fakultas kesehatan masyarakat USU

- Chandra, Buduman (2017)
Pengantar kesehatan lingkungan, Jakarta: EGC,
- Danie (2014) Jurnal: *karakteristik peningkatan pengolahan sampah oleh masyarakat melalui bank sampah*: universitas Diponegoro
- Notoatmodjo, Soekidjo (2017)
Kesehatan masyarakat ilmu dan seni, Jakarta: RinekaCipta
- Slamet, Juli Soemirat. (2013).
Kesehatan Lingkungan, Yogyakarta: Gajah Mada University
- Yulia, (2013) Jurnal: *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang pengolahan sampah dengan perilaku membuang sampah di sekitar sungai beringin*: Fakultas Ilmu kesehatan masyarakat negeri Semarang.